

ABSTRAK
ANALISIS RASIO TERHADAP LAPORAN KEUANGAN
UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN

STUDI KASUS
Perusahaan Pengolahan Kopi “Sekar”, Pangkalpinang

HOI KIUN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
1998

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) tingkat likuiditas, 2) tingkat solvabilitas, 3) tingkat rentabilitas perusahaan pada tahun 1995 - 1997, dan 4) kinerja perusahaan pada tahun 1997.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus pada perusahaan pengolahan kopi Sekar yang berlokasi di Pangkalpinang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, rentabilitas perusahaan pada tahun 1995 - 1997 yaitu dengan teknik analisis rasio laporan keuangan perusahaan, sedangkan untuk mengetahui kinerja perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 826/KMK. 013/1992.

Berdasarkan analisis data laporan keuangan perusahaan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat likuiditas perusahaan yang tercermin dari *Current Ratio* dan *Quick Ratio* dari tahun 1995-1997 terus mengalami kenaikan dan berada pada kondisi likuid, yaitu di atas 100 %, walaupun perputaran piutang mengalami penurunan pada tahun 1997.
2. Tingkat solvabilitas menunjukkan kondisi yang solvabel walaupun pada tahun 1996 mengalami penurunan.
3. Tingkat rentabilitas dari tahun 1995-1997 yang dicerminkan dari *Gross Profit Margin Ratio* , *Operating Profit Margin Ratio*, dan rasio rentabilitas ekonomi mengalami penurunan. *Gross Profit Margin Ratio* turun menjadi 20 % pada tahun 1997 dari 24,45 % dan 23,53 % pada tahun 1995 dan 1996. *Operating Profit Margin Ratio* menjadi 6,43 % pada tahun 1997 dari 9,36 % dan 8,48 % tahun 1995 dan 1996. Rentabilitas ekonomi turun menjadi 12,22 % tahun 1997 dari 15,76 % dan 15,97 % tahun 1995 dan 1996.
4. Tingkat kinerja perusahaan pada tahun 1997 dengan total nilai kinerja sebesar 86,86 %, nilai bobot kinerja tersebut apabila dibandingkan dengan kriteria tingkat kesehatan Badan Usaha Milik Negara menurut Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 826/KMK. 013/1992 termasuk dalam golongan **tidak sehat**.

ABSTRACT
RATIO ANALYSIS OF FINANCIAL STATEMENTS
TO EVALUATE A COMPANY IS PERFORMANCE

Case Study at Coffee Processing Company "Sekar"
Pangkalpinang

HOI KIUN
SANATA DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA
1998

The aim of this research was to find out 1) the rate of liquidity, 2) solvability, 3) rentability of the company since 1995-1997, and 4) the company's performance in 1997.

This research is a case study on the coffee processing company "Sekar" located in Pangkalpinang. The data collecting techniques in this research are observation, documentation, and interview.

The data analysis technique used to evaluate liquidity, solvability, and rentability of the company in 1995-1997, was ratio analysis of the company's financial statements. Then to know the company's performance in 1997, the analysis used the criteria of a company's performance based on the decision of the Finance Minister No. 826/KMK.013/1992.

Based on the data analysis the following conclusions are drawn:

1. The company's rate of liquidity as seen from Current Ratio and Quick Ratio in 1995-1997, was sufficient and even increasing (>100%), although receivables turnover decreased 1997.
2. Solvability was sufficient although in 1996 there was a decrease.
3. Rentability from 1995-1997 as seen from Gross Profit Margin Ratio, Operating Profit Margin Ratio, and Economic Rentability Ratio decreased. Gross Profit Margin Ratio decreased to 20 % in 1997 from 24,45 % and 23,54 % in 1995 and 1996. Economic Rentability decreased to 12,22 % in 1997 from 15,76 % and 15,97 % in 1995 and 1996.
4. The company's performance in 1997 obtained a total score of 86,86 %. If compared with the "healty" level criteria of a BUMN, according to the decision of the Finance Minister No. 826/KMK.013/1992, it should be calssified as "not healty".